

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, setiap perusahaan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah perusahaan harus dapat memenuhi permintaan dari konsumen. Oleh karena itu, ketersediaan produk harus menjadi perhatian utama.

Tetapi seringkali perusahaan dihadapkan pada masalah persediaan. Masalah yang dihadapi perusahaan bisa berupa banyaknya produk yang menumpuk di gudang (*over stock*) atau kekurangan persediaan (*stockout*). Penumpukan produk di gudang (*over stock*) akan mengakibatkan produk menjadi rusak dan meningkatnya biaya simpan. Sedangkan kekurangan persediaan (*stockout*) akan mengakibatkan kehilangan penjualan (*lost sales*) atau terjadi penundaan pesanan (*back order*).

PT. Daya Tunas Cemerlang merupakan perusahaan dagang yang menjual perlengkapan bayi (alat makan dan mandi, mainan) dan kertas (kertas HVS, HVS Star, PPC, DES, Profax). Pada saat ini, perusahaan melakukan pemesanan secara periodik berdasarkan kebijakan manajer pemasaran. Perusahaan seringkali tidak dapat memenuhi permintaan konsumen untuk beberapa jenis *item*, sehingga perusahaan kehilangan penjualan (*lost sales*). Selain itu, juga terjadi penumpukan beberapa jenis *item* di gudang yang mengakibatkan biaya simpan meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka persediaan PT. Daya Tunas Cemerlang ini perlu dikendalikan dengan baik. Jika tidak, maka dapat berakibat pada beralihnya pelanggan ke perusahaan lain dan selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup PT. Daya Tunas Cemerlang di masa yang akan datang.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar PT. Daya Tunas Cemerlang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang, maka PT. Daya Tunas Cemerlang tidak boleh mengecewakan konsumen. PT. Daya Tunas Cemerlang harus mampu memenuhi permintaan konsumen, tetapi juga harus menjaga agar tidak terjadi penumpukan produk di gudang.

Pada saat ini, setiap jangka waktu enam bulan, perusahaan melakukan pemesanan ke *supplier*. Perusahaan memesan semua jenis *item* dengan jumlah tertentu sehingga jumlah persediaan di gudang tersebut kembali mencapai batas maksimum yang sudah ditentukan. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kekurangan persediaan beberapa jenis *item* sehingga mengakibatkan kehilangan penjualan. Selain itu, juga terjadi penumpukan beberapa jenis *item* di gudang sehingga mengakibatkan biaya simpan meningkat. Oleh karena itu, perlu dikembangkan metode pengendalian persediaan yang lebih baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Pembatasan Masalah

Batasan-batasan yang perlu diperhatikan dalam laporan penelitian ini antara lain adalah :

1. Data diambil dari data permintaan selama dua tahun yang lalu, yaitu periode April 2005 sampai Maret 2007.
2. Jenis barang yang akan dikendalikan adalah jenis barang dari *supplier* yang dikendalikan. Di mana *supplier* yang dikendalikan adalah 20% dari total *supplier* yang memiliki nilai pemakaian tahunan tertinggi.

1.3.2 Asumsi

Asumsi-asumsi yang perlu diperhatikan dalam laporan penelitian ini antara lain adalah :

1. Pola permintaan yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.

2. Biaya pengendalian persediaan (biaya pesan, biaya simpan, dan biaya *stockout*) yang dikeluarkan selama periode penelitian diasumsikan tetap.
3. Harga jual produk dianggap konstan selama periode penelitian.
4. Kapasitas gudang mencukupi.
5. Data permintaan hanya berdistribusi Normal atau Gamma.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa kelemahan pengendalian persediaan barang jadi yang diterapkan di PT. Daya Tunas Cemerlang sekarang ?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan barang jadi yang diusulkan untuk PT. Daya Tunas Cemerlang ?
3. Berapa besar penghematan biaya pengendalian persediaan barang jadi yang dapat diperoleh dengan metode usulan ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kelemahan-kelemahan pengendalian persediaan barang jadi yang diterapkan di PT. Daya Tunas Cemerlang sekarang.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan barang jadi yang sebaiknya diterapkan di PT. Daya Tunas Cemerlang.
3. Mengetahui besarnya penghematan biaya pengendalian persediaan barang jadi yang dapat diperoleh dengan metode usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1. Pendahuluan

Pada bab satu ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai laporan penelitian ini.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Pada bab dua ini berisi teori-teori atau konsep-konsep yang bisa dijadikan landasan teoritis atau acuan teoritis dalam menyelesaikan suatu masalah yang terdapat pada laporan penelitian ini. Tinjauan pustaka ini berisikan definisi dan metode-metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengendalian persediaan barang jadi yang optimal.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Pada bab tiga ini berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian, dimulai dari studi pendahuluan sampai dengan penarikan kesimpulan dan saran. Metodologi penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk *flowchart* serta penjelasan dari tiap langkah.

Bab 4. Pengumpulan Data

Pada bab empat ini berisi data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk pengolahan data.

Bab 5. Pengolahan Data dan Analisis

Pada bab lima akan dilakukan pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data dengan cara membandingkan metode yang diusulkan dengan metode yang diterapkan perusahaan sekarang ini.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Pada bab enam ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis, serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam menerapkan metode usulan.